

ANALISIS ALTERNATIF PEMBIAYAAN DALAM PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PADA PERUSAHAAN OTOBIS GEMBIRA RIA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh:

NAMA : IWAN SETIAWAN
NIM : 94.60.105
NIRM : 94.6.111.02030.50002
JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

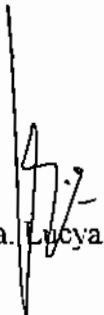
Penyusun : IWAN SETIAWAN
NIM : 94.60.105
NIRM : 94.6.111.02030.50002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : ANALISIS ALTERNATIF PEMBIAYAAN DALAM PENAMBAHAN
AKTIVA TETAP PADA PERUSAHAAN OTOBIS GEMBIRA RIA.


Dosen Pembimbing I : Dra. Lucya Hari P, Msi

Dosen Pembimbing II : Agnes Advensia C, SE, Akt

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(Dra. Lucya Hari. P, Msi)


(Agnes Advensia C, SE, Akt)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi : ANALISIS ALTERNATIF PEMBIAYAAN UNTUK
PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PADA PO. GEMBIRA
RIA

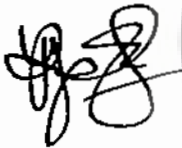
Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Januari 2001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

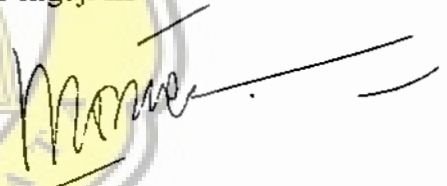
Penguji I



Penguji II



Penguji III



(Vincent Didiek A. Ph.D) (Ben Karno BP., SE, MM) (Monika Palupi, SE, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



(Vincent Didiek A. Ph.D)

ABSTRAKSI

Transportasi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya transportasi, jarak bukan lagi merupakan suatu masalah lagi. Jarak yang dulu dirasa jauh akan menjadi lebih mudah untuk dicapai. Dengan semakin majunya teknologi dewasa ini, sarana transportasi juga semakin berkembang dan semakin modern. Permintaan akan sarana transportasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk yang pesat yang sebagian besar menggunakan sarana transportasi dalam melaksanakan kegiatannya. Transportasi juga digunakan untuk mencapai target tertentu agar dapat melakukan pelayanan dalam memindahkan barang sesuai tempat yang diinginkan. Pelayanan terhadap permintaan masyarakat akan sarana transportasi sangat diperlukan untuk mendukung berbagai aktivitas penduduk, baik yang bertempat tinggal di desa maupun di kota. Salah satu kota yang membutuhkan jasa transportasi adalah kota Jepara. Sebagian besar penduduk kota Jepara sangat membutuhkan jasa pelayanan transportasi umum sesuai dengan julukannya sebagai kota ukir, dimana banyak karyawan dari kalangan bawah bekerja menjadi tukang. Untuk mewujudkan pelayanan jasa transportasi diperlukan dukungan dan partisipasi baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta untuk membuka bisnis transportasi atau usaha lain yang terkait dengan transportasi.

Dalam perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang angkutan umum, bis dikategorikan sebagai aktiva tetap yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap digunakan perusahaan untuk menjalankan usahanya sehari-hari dan merupakan modal tetap. Perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha selalu mempunyai tujuan yaitu ingin mendapatkan keuntungan, pelayanan dan terus berkembang. Semakin pesat perkembangan perusahaan mendorong persaingan yang semakin pesat pula dunia usaha di Indonesia dan menimbulkan berbagai macam masalah bagi perusahaan, salah satunya adalah keputusan pembiayaan. Untuk membiayai pengadaan aktiva tetap digunakan sumber dana baik dana yang berasal dari pinjaman maupun dana yang berasal dari modal sendiri. Perusahaan

seringkali harus mempertimbangkan kapan suatu aktiva tetap harus diganti atau ditambah. Penggantian aktiva tetap ditetapkan berdasarkan usia aktiva tetap tersebut. Penambahan aktiva tetap dilakukan apabila perusahaan semakin berkembang dan sarana prasarana yang ada dirasakan belum mendukung secara optimal kegiatan operasi perusahaan. Penggantian atau penambahan aktiva tetap seringkali memerlukan dana yang diperoleh dari sumber dana tertentu karena perusahaan tidak memiliki cukup dana tunai untuk membeli aktiva tetap, sehingga harus mencari alternatif-alternatif sumber dana yang lain. Menghadapi permasalahan tersebut perusahaan harus benar-benar mempertimbangkan sumber dana yang dipilih secara seksama. Perusahaan harus meneliti sumber dana yang akan digunakan dalam pembiayaan karena sumber pembiayaan dapat diperoleh melalui dua sumber, yaitu sumber dana intern dan sumber dana ekstern. Sumber dana intern adalah sumber dana yang diperoleh karena adanya keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan yang sudah dipotong dengan pengeluaran-pengeluaran operasional. Besar kecilnya dana tergantung pada tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Makin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh maka makin besar kemampuan perusahaan untuk menyediakan sumber dana. Sedangkan sumber dana ekstern adalah sumber dana yang berasal dari pihak luar perusahaan atau dari sumber-sumber yang bukan merupakan hasil kegiatan operasional perusahaan, dimana nantinya harus dilakukan pelunasan yang dapat berupa kredit bank atau sewa guna usaha. Penulis menetapkan PO. Gembira Ria sebagai obyek dalam penulisan skripsi ini karena perusahaan ingin memuaskan konsumen dengan menyediakan kendaraan yang baik dan memadai. Untuk itu perusahaan ingin menambah aktiva tetapnya untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Tetapi perusahaan tidak memiliki dana tunai yang cukup untuk membeli armada baru dalam waktu yang singkat sehingga perusahaan harus memilih sumber dana yang paling menguntungkan dari alternatif pembiayaan yang ada berupa kredit bank atau sewa guna usaha, dimana leasing adalah setiap kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal untuk digunakan oleh suatu perusahaan untuk suatu jangka tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala disertai dengan hak optic bagi perusahaan tersebut untuk membeli barang-barang modal yang

bersangkutan atau memperpanjang jangka waktu leasing berdasarkan nilai sisa yang disepakati bersama, sedangkan hutang bank merupakan pembiayaan dengan pinjaman sejumlah uang tertentu dari bank.

Alternatif pembiayaan yang ada merupakan masalah tersendiri bagi perusahaan karena perusahaan akan memiliki berbagai pilihan untuk memutuskan sumber pembiayaan mana yang akan digunakan dari alternatif yang ada yaitu menggunakan fasilitas kredit bank atau sewa guna usaha. Pada inti permasalahannya adalah bagaimana memilih alternatif sumber pembiayaan yang paling menguntungkan.

Berdasarkan topik diatas, penulis merumuskan masalah bagaimana perusahaan menentukan alternatif pembiayaan yang paling menguntungkan dari alternatif yang ada yaitu kredit bank atau sewa guna usaha. Adapun kriteria dari menguntungkan dan tidak menguntungkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dari perhitungan NPV Cash Out Flow
2. Flexibilitas berupa struktur kontrak, besarnya pembayaran rental, jangka waktu pembayaran.
3. Penghematan modal.
4. Resiko keusangan aktiva, alternatif mana yang tidak menimbulkan keusangan.
5. Kecepatan pelayanan mana yang lebih cepat, singkat dan tidak memakan waktu yang lama.
6. Besar bunga
7. Segi barang yang dijaminkan
8. Kepemilikan barang.

Alternatif yang menguntungkan adalah alternatif yang menghasilkan NPV aliran kas yang lebih kecil karena memberikan present value biaya yang lebih rendah. Untuk membahas masalah tersebut, penulis menggunakan analisis mengenai :

1. Aliran kas keluar bersih yang timbul melalui alternatif pembiayaan dengan menggunakan fasilitas kredit bank meliputi :

- a. Aliran kas keluar bersih = Total pembayaran + Biaya perawatan – Penghematan pajak.
- b. Total pembayaran = Pembayaran bunga + angsuran pokok pinjaman, dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Total Kredit Bank}}{\text{PVIFA } K_b, M}$$

P = angsuran pinjaman perbulan, yang terdiri angsuran pokok dan bunga pinjaman.

K_b = tingkat bunga kredit perbulan.

M = jangka waktu pinjaman perbulan.

PVIFA = nilai sekarang dari anuitas.

- c. Penghematan pajak = Tarif pajak x pengurang pajak.

Pengurang pajak = Pembayaran bunga + Biaya perawatan + Beban depresiasi.

Biaya perawatan adalah biaya yang harus dikeluarkan apabila debitur menggunakan alternatif pembiayaan melalui kredit bank dan digunakan untuk perawatan alat-alat selama proses operasional.

2. Aliran kas keluar bersih alternatif pembiayaan dengan menggunakan sewa guna usaha meliputi :

- a. Aliran kas keluar bersih = Total pembayaran + Biaya perawatan – Penghematan pajak.
- b. Total pembayaran = Pembayaran bunga + angsuran pokok pinjaman, dihitung dengan rumus :

$$\text{Pembayaran leasing } a = \frac{((C - RV)(1+i)^{n-1})i}{(1+i)^n - 1}$$

C = harga barang

RV = nilai sisa

i = bunga

A = besar pembayaran sewa

N = banyaknya periode

- c. Penghematan pajak = Tarif pajak x pengurang pajak.
Pengurang pajak = Pembayaran bunga + Biaya perawatan +
Beban depresiasi.

Biaya perawatan adalah biaya yang harus dikeluarkan apabila debitur menggunakan alternatif pembiayaan melalui kredit bank dan digunakan untuk perawatan alat-alat selama proses operasional.

3. NPV = PV utang - PV leasing

Dengan kriteria :

- jika hasil positif maka yang dipilih alternatif leasing
- jika hasil negatif maka yang dipilih alternatif hutang

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan analisis kualitatif yang dilakukan terhadap alternatif pembiayaan yang ada, masing – masing memiliki kelemahan dan keunggulan, tetapi dari segi kuantitatif alternatif dengan kredit bank lebih menguntungkan karena kredit bank memberikan present value sebesar Rp. 304.134.996,20 sedangkan alternatif leasing memberikan present value sebesar Rp. 306.986.328,99. Dan dari segi kualitatif alternatif leasing memiliki keunggulan dalam segi efisiensi dalam administrasi, segi jaminan dan keusangan aktiva.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan penulis menyarankan kepada perusahaan dalam pembiayaan aktiva tetap sebaiknya menggunakan sumber pembiayaan melalui hutang bank karena dari segi kuantitatif lebih menguntungkan.

KATA PENGANTAR

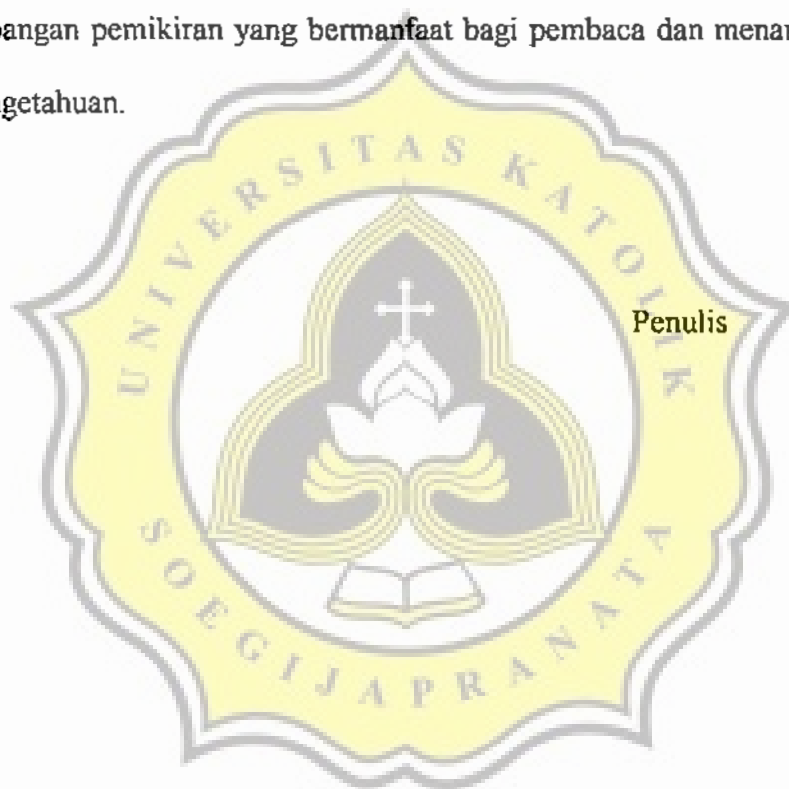
Puji syukur dan terima kasih yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dikaruniakan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul “Analisis alternatif pembiayaan dalam penambahan aktiva tetap pada Perusahaan Otobis Gembira Ria.”

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek A. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata
2. Ibu Dra. Lucy Hari P, Msi selaku dosen pembimbing I yang telah mencurahkan segala perhatian dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Agnes Advensia C SE, Akt selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan segala perhatian dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta membantu selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak pimpinan PO. Gembira Ria Jepara yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan data yang penulis butuhkan selama mengadakan penelitian .
5. Papi dan manni tercinta yang selama ini selalu memberikan kasih sayang, dukungan doa dan perhatiannya.
6. Ling yang kukasihi serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan, perhatian serta dorongan semangat sampai selesainya penulisan skripsi ini

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dorongan, dukungan doa dan semangat yang baru. Terima kasih buat hari-hari yang ceria .

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tak lepas dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN ABSTRAKSI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.6. Definisi Operasional.....	7
1.7. Metodologi Penelitian.....	8
1.7.1. Lokasi Penelitian.....	8
1.7.2. Jenis Data.....	9
1.7.3. Metode Pengumpulan Data.....	9
1.7.4. Metode Analisis.....	10
1.8. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1. Pengertian Pembiayaan dan Aktiva tetap.....	15

2.2. Pengertian dan Klasifikasi Investasi dalam Aktiva Tetap	16
2.2.1. Pengertian Investasi dalam Aktiva Tetap	16
2.2.2. Klasifikasi Investasi	16
2.3. Macam – macam Pembiayaan Aktiva Tetap	17
2.3.1. Kredit Bank	17
2.3.1.1. Jenis-Jenis Kredit Bank	20
2.3.1.2. Kewajiban Penerima Kredit	22
2.3.1.3. Keuntungan dan Kelemahan Pembiayaan Dengan Kredit Bank	23
2.3.2. Sewa Guna Usaha	24
2.3.2.1. Jenis-Jenis Sewa Guna Usaha	24
2.3.2.2. Pelaksanaan Transaksi Sewa Guna Usaha	25
2.3.2.3. Jenis Sewa Guna Usaha Menurut FASB	26
2.3.2.4. Perlakuan Akuntansi Leasing	26
2.3.2.5. Kriteria Pengelompokan Transaksi Sewa Guna Usaha Menurut PSAK No. 30.6	29
2.3.2.6. Keuntungan dan Kelemahan Pembiayaan dengan Leasing	29
2.3.2.7. Prosedur Mekanisme Leasing	31
2.4. Perlakuan Pajak pada Kredit Bank dan Sewa Guna Usaha	32
2.5. Analisa Alternatif Sumber Pembiayaan	33
2.5.1. Metode Net Present Value	33
2.5.2. Aliran Kas Keluar Alternatif Pembiayaan Dengan Sewa Guna Usaha	33
2.5.3 Aliran Kas Keluar Alternatif Pembiayaan Dengan Kredit Bank	34

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	36
3.1. Gambaran Umum Perusahaan	36
3.1.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	36
3.1.2. Lokasi Perusahaan	37
3.1.3. Struktur Organisasi	37
3.2. Data Perusahaan	37
3.2.1. Kegiatan Operasi Perusahaan	37
3.2.2. Alasan Perusahaan Menambah Aktiva Tetap	40
3.2.3. Anggaran Pengadaan Aktiva Tetap	40
3.2.4. Isi Perjanjian Leasing	41
3.2.5. Syarat-syarat Yang Harus Dipenuhi Untuk Mendapatkan Alternatif Pembiayaan Yang Ada	42
3.2.5.1. Syarat-Syarat Untuk Mendapatkan Kredit Bank	42
3.2.5.2. Syarat-Syarat Untuk Melakukan Pembiayaan Dengan Leasing	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Analisis Perbandingan Secara Kualitatif Alternatif Pembiayaan Dengan Kredit Bank dan Sewa Guna Usaha	45
4.2. Analisis Perbandingan Secara Kuantitatif	49
4.2.1. Analisis Tentang Kas Masuk dan Kas Keluar Perusahaan	49
4.2.2. Analisis Pembiayaan Dengan Hutang Bank	50
4.2.3. Analisis Pembiayaan Dengan Sewa Guna Usaha	51
4.2.4. Analisis Net Present Value	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

